

ABSTRACT

ESTHER NATALIA GANI (01659220077)

LEGAL REVIEW ON INEQUALITY ACCESS TO HEALTHCARE IN LAW NUMBER 17 OF 2023 CONCERNING HEALTH TO ACHIEVE PUBLIC HEALTH BALANCE

(111 Pages)

Indonesia, as an archipelagic nation with diverse geographic and social variations, faces complex challenges in providing healthcare access to its entire population. Despite efforts to enhance healthcare access, several issues persist, especially concerning existing healthcare perspectives, legally mandated access, patient freedom to seek assistance, and the governing legal system. Some regions still lack adequate healthcare facilities, including doctors, nurses, and diagnostic facilities. In light of the Omnibus Law on Health in 2023, intended to regulate healthcare access, legal protection for healthcare rights in Indonesia faces challenges despite existing healthcare laws. Recent legal changes indicate efforts to improve public access to healthcare services. Challenges in patient freedom to choose healthcare services persist due to factors such as information limitations and geographic distances, requiring increased public awareness of healthcare rights. Implementation challenges of healthcare laws affecting public access necessitate better coordination among relevant institutions for effective policy implementation. Collaborative efforts involving the government, private sector, and communities are crucial for achieving equitable and quality healthcare access for all citizens. In conclusion, Indonesia faces multifaceted challenges in practical healthcare realities. Addressing these challenges requires collaborative efforts, revisiting legal frameworks, and implementing flexible and responsive healthcare policies to enhance overall public health and well-being.

Reference 186 (1985 - 2023)

Keywords: Healthcare access, Legal framework, Regional Disparities, Healthcare implementation challenges, Collaborative efforts

ABSTRAK

ESTHER NATALIA GANI (01659220077)

TINJAUAN HUKUM MENGENAI KETIDAK SETARAAN AKSES KESEHATAN DALAM UNDANG UNDANG NO 17 TAHUN 2023 TENTANG KESEHATAN UNTUK MEWUJUDKAN KESEIMBANGAN KESEHATAN MASYARAKAT

(111 Halaman)

Indonesia, sebagai negara kepulauan dengan variasi geografis dan sosial yang beragam, menghadapi tantangan kompleks dalam menyediakan akses layanan kesehatan bagi seluruh penduduknya. Melalui pemeriksaan akses layanan kesehatan saat ini dan disparitas regional, terungkap ketidakseimbangan dalam ketersediaan dan kualitas layanan kesehatan antara daerah perkotaan dan pedesaan serta di berbagai pulau. Dalam konteks Undang-Undang Omnibus tentang Kesehatan pada tahun 2023, perlindungan hukum bagi hak kesehatan di Indonesia menghadapi tantangan meskipun sudah ada undang-undang kesehatan. Perubahan hukum terbaru menunjukkan upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan. Tantangan dalam kebebasan pasien untuk memilih layanan kesehatan masih ada karena faktor-faktor seperti keterbatasan informasi dan jarak geografis, yang memerlukan peningkatan kesadaran masyarakat akan hak-hak kesehatan. Tantangan implementasi hukum kesehatan yang mempengaruhi akses masyarakat memerlukan koordinasi yang lebih baik di antara lembaga-lembaga terkait untuk implementasi kebijakan yang efektif. Upaya kolaboratif melibatkan pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sangat penting untuk mencapai akses layanan kesehatan yang adil dan berkualitas bagi semua warga. Sebagai kesimpulan, Indonesia menghadapi tantangan multiaspek dalam menyelaraskan ketentuan hukum dengan realitas kesehatan yang praktis. Mengatasi tantangan ini memerlukan upaya kolaboratif, peninjauan kembali kerangka hukum, dan implementasi kebijakan kesehatan yang fleksibel dan responsif untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Referensi 186 (1985 - 2023)

Kata Kunci: Akses layanan kesehatan, Kerangka hukum, Disparitas regional, Tantangan implementasi kesehatan, Upaya kolaboratif